



Tantangan Menjadi Guru Matematika Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Omicron Covid-19

Hanter Manik¹, Agustina C B Sihite², Farida Sianturi³, Simon Panjaitan⁴, Agusmanto J B Hutauruk⁵
^{1,2,3,4,5}(Magister Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen ,

* Corresponding Author. E-mail: 1hanter.manik@student.uhn.ac.id

| | | |
|---------------------|----------------------|-----------------------|
| Receive: 19/12/2021 | Accepted: 19/02/2022 | Published: 01/03/2022 |
|---------------------|----------------------|-----------------------|

Abstrak

"Guru sebagai kunci utama keberhasilan untuk menghasilkan generasi emas Indonesia tahun 2045 yang bermutu dan berkualitas. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kemampuan dalam mendesain pembelajaran agar bermakna dan bermanfaat" (Pujiasih, 2020). Sebagai Guru Matematika haruslah senantiasa membimbing siswa terkait bagaimana belajar yang sesungguhnya (*learning how to learn*) dan bagaimana memecahkan setiap masalah di hadapannya (*learning how to solve problems*) yang akan dimanfaatkan dan digunakan dimasa depan. Kurikulum merdeka Belajar merupakan suatu langkah baru yang melakukan beberapa perubahan dalam segi pembelajaran. Dimasa-masa pandemi covid-19 yang sampai saat ini kembali dengan varian Omicron semua guru/pendidik diharuskan kembali memutar otak memberikan pembelajaran optimal secara daring/virtual, begitu pula peserta didik yang harus menyesuaikan diri belajar secara daring/virtual dan harus ekstra dalam memahami materi. Keberhasilan guru dan peserta didik dalam mempraktekan pembelajaran daring secara optimal dalam kurikulum merdeka belajar juga akan berdampak pada perkembangan daya berpikir para peserta didik. Pada praktek pembelajaran secara daring, dengan kurikulum merdeka belajar pendidik/guru Matematika memiliki peranan penting yaitu tidak hanya memberikan materi saja tetapi pendidikan karakter juga sangat penting dan berguna bagi perilaku peserta didik, dengan cara guru tidak hanya sekedar memberikan materi secara percuma akan tetapi dapat memberikan contoh kepada peserta didik, sehingga peserta didik mampu untuk berdedikasi dan berinovasi dalam kurikulum merdeka belajar.

Kata Kunci: Tantangan guru matematika, pandemic covid-19, merdeka belajar

Abstract

"Teachers are the main key to success in producing a quality and quality Indonesian gold generation in 2045. Therefore, teachers must have the ability to design learning to be meaningful and useful" (Pujiasih, 2020). As a Mathematics Teacher, you must always guide students regarding how to really learn (*learning how to learn*) and how to solve every problem in front of them (*learning how to solve problems*) that will be utilized and used in the future. Independent learning curriculum is a new step that makes some changes in terms of learning. During the COVID-19 pandemic, which has so far returned with the Omicron variant, all teachers/educators are required to turn their brains around to provide optimal online/virtual learning, as well as students who have to adapt to online/virtual learning and have to be extra in understanding the material. . The success of teachers and students in optimally practicing online learning in an independent learning curriculum will also have an impact on the development of students' thinking power. In online learning practices, with an independent learning curriculum, Mathematics educators/teachers have an important role, namely not only providing material but character education is also very important and useful for student behavior, by means of teachers not only providing material for free but can provide examples to students, so that students are able to be dedicated and innovate in the independent learning curriculum.

Keywords: Math teacher challenge, covid-19 pandemic, independent learning

Pendahuluan

Keterpurukan saat pandemic covid-19 tentunya dirasakan oleh seluruh masyarakat dunia tak terkecuali Indonesia. Semua aspek dalam kehidupan sehari-hari seolah lumpuh dan telah berubah menuju peradaban baru, salah satunya aspek pendidikan formal yang selama ini dilaksanakan secara tatap muka di sekolah berubah mendadak dan berganti secara drastis dengan model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagai alternatif *physical distancing* ditengah masa pandemi ini. Menghadapi era revolusi industri 4.0, diperlukan pendidikan yang dapat membentuk generasi kreatif, inovatif, serta kompetitif dengan cara mengoptimalkan penggunaan teknologi sebagai alat bantu pendidikan” (Yuniarti & Hartati, 2020). Perubahan ini mau atau tidak harus tetap dihadapi dan disiasati, guru dan sekolah berupaya untuk tetap memfasilitasi siswa untuk tetap dapat belajar dengan baik maka ada istilah PJJ (pembelajaran jarak jauh) atau juga BDR (belajar dari rumah). Istilah ini kemudian populer dikalangan satuan pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA, SMK bahkan Perguruan Tinggi.

Matematika adalah salah satu ilmu yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang memberikan andil bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional serta membentuk insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif. Siswa memerlukan matematika untuk memenuhi kebutuhan praktis, memecahkan masalah dan membantu memahami bidang studi lain diantaranya: fisika, kimia, arsitektur, farmasi, geografi, ekonomi dan sebagainya. Tanpa kita sadari matematika digunakan dalam aktivitas sehari-hari meskipun dalam bilangan dan operasi yang sangat sederhana. Masih banyak siswa menganggap matematika itu sulit dikarenakan sebelumnya siswa sudah memiliki rasa takut, belum bisa belajar dan menerima materi dengan senang hati

sehingga pada akhirnya malas belajar matematika. Disinilah letak tantangan seorang guru matematika untuk menjadikan pembelajaran matematika sebagai pembelajaran yang menyenangkan dan siswa tidak takut serta rajin belajar matematika khususnya disaat PJJ seperti sekarang ini. Dengan demikian, guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai konsep matematika, siswa menjadi lebih senang dan bersemangat, merasa nyaman dan tidak adanya rasa takut dalam belajar matematika

Merdeka belajar menjadi kebijakan pendidikan era baru pada dua bulan terakhir. Sejak pandemi wabah Covid-19 menyebar di bulan Maret 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan segera mengambil langkah terpadu agar peserta didik tetap mendapat hak dan kewajiban sebagai peserta didik. Kebijakan merdeka belajar di terapkan pada setiap tingkat satuan pendidikan termasuk Perguruan Tinggi. Paradigma yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa penerapan kebijakan merdeka belajar belum sepenuhnya dapat terkaksana akibat berbagai problematika. Kesiapan sumber daya manusia dan perangkat fasilitas pendukung menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan merdeka belajar. Kebijakan Merdeka Belajar telah berkontribusi memberikan perubahan pada budaya pendidikan Indonesia. Satuan tingkat pendidikan mulai dasar hingga Pendidikan Tinggi berupaya untuk menyesuaikan program kurikulum yang berlaku agar tujuan pendidikan nasional tetap tercapai. Infrastruktur penunjang pembelajaran jarak jauh ini pun harus diimbangi dengan kemampuan guru, siswa dan orang tua murid dalam penggunaannya. Aplikasi-aplikasi dalam komputer dan smartphone harus dapat dioperasikan dengan baik oleh guru dan siswa. Perlu adanya koordinasi yang baik supaya pembelajaran jarak jauh dapat berjalan dengan baik. Atas dasar ini

maka penuliis berupaya mengungkap tantangan tantangan menjadi guru matematika dengan kurikulum merdeka belajar di masa pandemi omicron covid-19. Penulis menyajikan fakta lapangan bagaimana proses pembelajaran matematika disajikan dengan penggunaan aplikasi pembelajaran, apa yang menjadi kendala dan bagaimana solusi yang diberikan oleh guru untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika dengan sistem pembelajaran secara virtual.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Sumber data sekunder diperoleh melalui artikel jurnal penelitian dan buku yang relevan dengan tujuan penelitian, sedangkan sumber data primer dari peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan mengelompokkan sumber data lalu disajikan dalam pembahasan. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Guru Matematika dalam Pemberian layanan pada masa pandemic Omicron covid-19 dan dalam kurikulum merdeka Belajar merupakan sebuah tantangan terbesar. Karena setiap guru harus berpikir bagaimana cara agar proses pembelajaran tetap maksimal, mengingat pengalaman pembelajaran daring selama covid-19 mengakibatkan kemesrosotan siswa baik secara ilmu maupun dalam karakter. Kondisi pandemi ini yang memiliki peran penting agar proses pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan optimal tanpa mengurangi kejenuhan siswa yaitu dengan menggunakan media daring. Pemberian media social adalah solusi untuk mendukung anjuran belajar dirumah dalam mengikuti aturan pemerintah agar tidak berkumpul atau berkerumun untuk mengurangi jumlah yang postif dalam pandemi sekarang. Pelaksanaan bahwa rancangan konsep selalu diatur bagaimana

agar sisa tetap mampu belajar, tetapi hasil dari adring sudah terlihat bahwa siswa semakin merosot dan tidak maksimal. Namun solusi media daring pada kondisi saat ini merupakan cara yang tepat untuk memberikan pembelajaran secara optimal dan tidak membosankan apabila dikemas dengan baik. Bahkan model pembelajaran media daring ini dapat digunakan sebagai model pembelajaran pada masa mendatang karena media daring tidak mengurangi esensi daripada proses pembelajaran, misal dapat juga dilakukan tatap muka secara online (Baroroh,2020) . Pengembangan kreatifitas guru dalam memberikan tugas belajar jarak jauh menjadi hal yang penting agar siswa merasa tertantang dan bersemangat dalam belajar matematika secara mandiri ataupun bimbingan orang tua dari rumah. Proses pembelajaran ini menjadi bagian penting karena kontrol guru secara virtual akan berbeda dengan kontrol orang tua yang mendampingi siswa belajar di rumah. Walaupun pembelajaran dilaksanakan jarak jauh atau daring, guru harus mampu meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa dapat tercipta melalui penerapan media pembelajaran yang menarik. Siswa juga dibimbing agar selalu berusaha belajar dari bahan bahan yang bisa membantu untu paham dalam pengerjaan matematika.

Pembahasan

Setiap guru pasti Bertujuan Agar Peserta didik dapat menemukan dirinya dan memahami dirinya apalagi dalam pembelajaran matematika siswa diharapkan bisa berkreasi dan selalu menemukan cara-cara sendiri untuk mengemukakan pendapat belajarnya. Dalam hal ini Matematika berfungsi sebagai pemberi pelayanan kepada peserta didik agar masing masing peserta didik dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Pembelajaran mateamatika secara daring mungkin sedikit agak susah untuk memaksimalkan pemahaman tentang pelajaran,tetapi karena situasi yang memungkinkan semua harus belajar secara

jarak jauh dan menggunakan media social sehingga guru harus selalu menemukan cara cara agar siswa bisa terbantu untuk belajar. Guru harus mencari banyak media pendukung baik penjelasan secara video atau bentuk tulisan penjelasan difoto agar membantu siswa mudah memahami dan memulai untuk bertanya akan hal yang belum dipahami. Siswa juga dituntut agar kreatif untuk mencari bahan bahan untuk memahami segala materi dan soal-soal matematika, Apalagi di saat sekarang semua serba mudah, bisa melihat dari google, youtube bahkan banyak aplikasi yang mebanu untuk pengerjaan soal soal matematika. Guru hanya berperan membantu, membimbing bahkan memberi motivasi semangat agar siswa tidak terlena oleh keadaan covid yang membuat siswa semakin malas dalam belajar. Jaman Pandemi Covid-19 yang sebelumnya sangat berdampak signifikan terhadap pemberian pelajaran khususnya matematika bagi siswa di sekolah, setelah semua mulai aman kita sudah mulai tatap muka walaupun terbatas rasanya sudah sangat senang, karena kita sudah dapat melihat perkembangan keadaan anak anak secara langsung, Sekarang munculnya virus Omicron covid 19 yang mengakibatkan beberapa sekolah wajib belajar daring lagi. Penanganan pandemi covid 19 memerlukan dukungan dan pelibatan berbagai pihak, termasuk pelibatan dari guru guru sekolah . Beragam strategi dan teknik dilakukan supaya layanan pembelajaran tetap terlaksana untuk memenuhi kebutuhan aspek pribadi, sosial, belajar dan karir bagi siswa. Kondisi tersebut membuat layanan berbasis online mulai diterapkan oleh guru untuk menjaga siswa agar mampu mengikuti proses belajar pembelajaran secara online dengan optimal. Pengembangan kreatifitas guru dalam memberikan tugas belajar jarak jauh menjadi hal yang penting agar siswa merasa tertantang dan bersemangat dalam mempelajari matematika secara mandiri ataupun bimbingan orang tua dari rumah. Proses pembelajaran ini menjadi bagian penting karena kontrol guru secara virtual

akan berbeda dengan kontrol orang tua yang mendampingi siswa belajar di rumah. Walaupun pembelajaran dilaksanakan jarak jauh atau daring, guru harus mampu meningkatkan keaktifan siswa. Keaktifan siswa dapat tercipta melalui penerapan media pembelajaran yang menarik

Menteri Pendidikan (nadiem makarim) selalu merancang konsep terbaik agar siswa tidak semakin merosot seperti dalam Merdeka Belajar Sistem pendidikan dengan konsep merdeka belajar. Pemikiran ini mulai dikembangkan oleh John Dewey yang mengatakan manusia hidup selalu mengikuti perkembangan zaman, dan pendidikan juga dituntut agar selalu menyesuaikan keadaan yang sesuai keadaan zaman yang sedang terjadi sekarang. Hal ini sejalan dengan konsep live long education (pendidikan seumur hidup) yang menekankan pendidikan harus selalu berjalan dan menyesuaikan dengan kondisi zaman. Perubahan konsisi Pendidikan adalah segala bentuk upaya yang dilakukan agar Negara Indonesia tidak tertinggal jauh dibanding Negara lain.

Yang dirancang oleh Mendikbud (Nadiem Makarim) mengambil pemikiran yang dikembangkan oleh John Dewey yang berlandaskan bahwa manusia harus mengikuti perkembangan zaman, oleh sebab itu pendidikanpun harus menyesuaikan juga dengan kondisi zaman yang terus berubah.. Perubahan kondisi pendidikan sebagai upaya agar negara Indonesia tidak tertinggal dari sistem pendidikan di negara lain. Melihat situasi efek covid 19 yang berlangsung sebelumnya menunjukkan bahwa karakter siswa semakin lemah apakah karena sering dirumah dan sering dihadapkan dengan hp. Siswa sekarang bahkan jarang sekali mulai bertutir sapa dengan guru, Oleh karean itu pada saat sekarang ini pendidikan Karakter sangat diperlukan untuk anak anak baik selain memberi pelajaran mata pelajaran, siswa juga harus selalu diselengi denagn pendidikan karakter untuk menyeimbangkan kemampuan Intelegensi dan karakter siswa. Karena mendidik

manusia hanya untuk berpikir dengan akal tanpa disertai pendidikan moral dan karakter. (Aiman et al., 2020)

Simpulan

Bertujuan Agar Peserta didik dapat menemukan dirinya dan memahami dirinya apalagi dalam pembelajaran matematika siswa diharapkan bisa berkreasi dan selalu menemukan cara-cara sendiri untuk mengemukakan pendapat belajarnya. Dalam hal ini Matematika berfungsi sebagai pemberi pelayanan kepada peserta didik agar masing masing peserta didik dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Pembelajaran matematika secara daring mungkin sedikit agak susah untuk memaksimalkan pemahaman tentang pelajaran, tetapi karena situasi yang memungkinkan semua harus belajar secara jarak jauh dan menggunakan media social sehingga guru harus selalu menemukan cara cara agar siswa bisa terbantu untuk belajar. Dengan diberlakukannya kembali pembelajaran dalam jaringan (*daring*) akibat melonjaknya penderita covid-19 varian Omicron diharapkan dapat memutus rantai Covid-19. Beragam strategi dan teknik dilakukan supaya pembelajaran matematika tetap terlaksana untuk memenuhi tercapainya kompetensi dan tujuan pembelajaran. Merdeka belajar menjadi kebijakan pendidikan era baru. Program Kampus Merdeka memfasilitasi calon konselor agar siap secara teori dan praktik untuk memenuhi kebutuhan dinamis di dunia pendidikan. Selain itu aspek performance karakter menjadi perhatian

yang dikembangkan dalam konsep merdeka belajar.

Daftar Pustaka

- Rosadi, Herti Yulia & Dian Fitri Andriyani. (2020). *Tantangan Menjadi Guru Bk Dengan Kurikulum Merdeka Belajar Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan
- Baroroh I.(2020).*Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Dengan Media Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan.Wonogiri. SMKN 1 Wonogiri Vol.1 No.3 (diakses pada 29 Oktober 2020)
- Kencanawaty, G., Febriyanti, C., & Irawan, A. (2020). *Tantangan dan Strategi Pembelajaran Matematika Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) dampak dari Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional dan Diskusi Panel Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 215-220.

Profil Penulis

Penulis pertama adalah Hanter Manik saat ini bekerja sebagai guru mata pelajaran matematika di SMK Negeri 1 Lahewa Nias Utara

Penulis dua adalah Agustina C.B Sihite saat ini bekerja sebagai guru matematika di SMP Negeri 1 Pandan Tapanuli Tengah

Penulis ketiga adalah Farida Sitinjak saat ini bekerja sebagai guru matematika di SMA Plus Efarina Simalungun Sumatera Utara.